

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan yang tepat adalah kunci keberhasilan seorang manajer. Perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Salah satu analisis untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu perioda tertentu.

Secara teoritis, analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Ini berarti bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (performance) perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan dikatakan mempunyai kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi.

Menurut Harianto dan Sudono (1998) para pengguna dan pemanfaat laporan keuangan adalah pemegang saham, investor, manajer, karyawan, pemasok dan kreditur, pelanggan, pemerintah dan pengguna lainnya. Antara pengguna laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya mempunyai kepentingan yang berbeda. Pemegang saham akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggung jawab untuk menjalankan dana

pemegang saham. Investor memerlukan informasi keuangan untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya. Karyawan berkepentingan terhadap laporan keuangan agar perusahaan selalu berkembang dan menghasilkan laba, disamping itu untuk melihat rencana pensiun di masa depan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan ini diharapkan akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Harnanto, 1994 : 9).

Di dalam Financial Accounting Standard Board (FASB) Statement Of Financial Accounting Concept No.1, dinyatakan bahwa sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat di indentifikasikan dalam cakupan tentang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil perhitungan analisis rasio keuangan P.T. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan 2007 ?
2. Bagaimana hasil kinerja P.T. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan 2007 apakah terjadi peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai acuan bagi penulis dalam penyusunan skripsi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil perhitungan rasio keuangan P.T. Telekomunikasi Indonesia dari tahun 2006 sampai dengan 2007 ?
2. Mengetahui hasil kinerja keuangan P.T. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dari tahun 2006 sampai dengan 2007 ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui seberapa besar dampak perubahan kinerja keuangan yang terjadi sebagai acuan untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Dapat Mengetahui tingkat perbandingan kinerja perusahaan antara tahun yang bersangkutan (2006-2007) dengan penilaian analisis rasio keuangan.